

PEMBUATAN VIDEO PROFIL BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM KALIMANTAN BARAT

Oleh:

Faizal¹

Narti Prihartini²

Milda Surgani Fidania³

Noferianto Sitompul⁴

Politeknik Negeri Sambas

Alamat: Jl. Sejangkung Desa, Sebayon, Kec. Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat (79463).

Korespondensi Penulis: faizzz.faizalll@gmail.com, narti.prihartini@gmail.com,
surganifirdani@gmail.com, noferiantositompul@gmail.com.

Abstract. *A profile video is an audiovisual medium that serves to introduce the identity, roles, and activities of an institution in an engaging and easy-to-understand manner. Through the combination of visuals, sound, and narration, a profile video can effectively convey information to the public. In addition to being a promotional tool, this medium also functions as an educational and communication tool that strengthens the institution's image in the eyes of the public. The lack of understanding and involvement of society in environmental conservation remains one of the main challenges faced by conservation institutions. This condition has led to low awareness of the importance of biodiversity preservation and conservation education. To address this issue, a profile video of the Natural Resources Conservation Agency (BKSDA) of West Kalimantan was produced as an informational and educational medium. The video presents an overview of the agency's duties, functions, and programs in a visually communicative form. Through a harmonious combination of visuals, music, and narration, the message can be delivered more effectively and attractively to the audience. Based on the feasibility test results, the media received a score of 96% from subject matter experts and 98% from the general*

PEMBUATAN VIDEO PROFIL BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM KALIMANTAN BARAT

public, proving that this media is highly suitable for use as a promotional and informational medium for the West Kalimantan BKSDA to the public.

Keywords: *BKSDA West Kalimantan, Profile Video, Conservation Education, Environmental Preservation, Informational Media.*

Abstrak. Video profil merupakan media audiovisual yang berfungsi untuk memperkenalkan identitas, peran, dan kegiatan suatu lembaga secara menarik serta mudah dipahami. Melalui perpaduan antara gambar, suara, dan narasi, video profil mampu menyampaikan informasi secara efektif kepada masyarakat. Selain sebagai sarana promosi, media ini juga berperan dalam memberikan edukasi dan memperkuat citra lembaga di mata publik. Kurangnya pemahaman dan keterlibatan masyarakat terhadap pentingnya konservasi alam menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi lembaga pelestarian lingkungan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kesadaran terhadap nilai penting pelestarian keanekaragaman hayati dan pendidikan konservasi. Sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman tersebut, dibuat video profil Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Barat yang berfungsi sebagai media informasi dan edukasi. Video ini menampilkan gambaran umum mengenai tugas, fungsi, serta program kerja lembaga dalam bentuk visual yang komunikatif. Melalui penyajian gambar, musik, dan narasi yang selaras, pesan dapat tersampaikan secara lebih menarik dan mudah diterima oleh masyarakat. Berdasarkan hasil uji kelayakan, media mendapatkan nilai 96% dari ahli materi dan 98% dari masyarakat umum, hal ini membuktikan bahwa media ini sudah sangat layak untuk digunakan sebagai media promosi dan informasi BKSDA Kalimantan Barat kepada masyarakat.

Kata Kunci: BKSDA Kalimantan Barat, Video Profil, Pendidikan Konservasi, Pelestarian Lingkungan, Media Informatif.

LATAR BELAKANG

Penerapan ilmu pengetahuan di dunia kerja menjadi langkah penting dalam membentuk kemampuan teknis dan profesional seseorang. Melalui penerapan tersebut, individu dapat belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja nyata, melatih tanggung jawab, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kerja sama dalam tim. Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Barat merupakan

lembaga pemerintah yang memiliki peran besar dalam menjaga kelestarian keanekaragaman hayati serta melaksanakan berbagai kegiatan pendidikan konservasi. Beberapa program yang dijalankan, seperti *BKSDA Kalbar Mengajar*, *visit to site*, dan *school visit*, menjadi sarana untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian alam. Melalui program tersebut, masyarakat diperkenalkan pada nilai-nilai konservasi yang berperan penting bagi kelangsungan ekosistem dan kehidupan manusia.

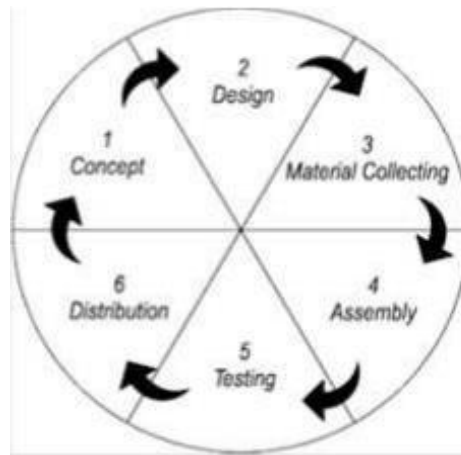
Meskipun memiliki peran yang strategis, BKSDA Kalimantan Barat belum sepenuhnya dikenal oleh masyarakat luas. Salah satu penyebabnya adalah terbatasnya media informasi yang menarik dan mudah dipahami. Oleh karena itu, diperlukan sarana komunikasi yang mampu menyampaikan pesan edukatif secara visual dan informatif. Video profil menjadi salah satu media yang efektif dalam memperkenalkan lembaga dan kegiatan yang dijalankan. Melalui kombinasi gambar, narasi, dan musik, video profil dapat menarik perhatian audiens sekaligus memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Pembuatan video profil BKSDA Kalimantan Barat diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai fungsi, peran, serta program kerja lembaga dalam menjaga kelestarian alam dan satwa liar, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan konservasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode *multimedia development life cycle* yang merupakan metode untuk menghasilkan suatu produk multimedia. Metode *multimedia development life cycle* terdapat tahapan di antaranya yaitu Konsep (*Concept*), Perancangan (*Design*), Pengumpulan Bahan (*Material Collecting*), Pembuatan (*Testing*), dan Pengambangan (*Distribution*) (Sitompul et al., 2023). Video profil merupakan sebuah media elektronik untuk menyampaikan informasi yang sangat efektif dalam memperkenalkan suatu Prodi (Aan et al., 2017).

PEMBUATAN VIDEO PROFIL BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM KALIMANTAN BARAT

Gambar 1. Metode MDLC



HASIL DAN PEMBAHASAN

Video Profil BKSDA Kalimantan Barat di buat dengan *software Adobe Premiere Pro*. Adapun tahapan dalam pembuatan video profil antara lain:

Pra-Produksi

Pada tahap pra-produksi, penerapan metode MDLC yang di terapkan yaitu:

1. *Concept*

Pada langkah ini menjelaskan tujuan dan konsep pembuatan video profil BKSDA Kalimantan Barat. Proses dimulai dengan mengumpulkan informasi tentang identitas dan peran BKSDA, kemudian merancang video untuk menampilkan tugas, fungsi, serta kegiatan konservasi sebagai media edukasi dan kampanye pelestarian alam.

2. *Design*

Pengembangan selanjutnya dari ide dan konsep video profil dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

1) Naskah

Skenario dibutuhkan untuk mengembangkan ide cerita video profil BKSDA Kalimantan Barat agar lebih spesifik dan terarah. Skenario dibuat secara detail mencakup penggunaan audio, teks, dan transisi sehingga setiap adegan dan narasi tersusun selaras untuk menyampaikan informasi tentang sejarah, peran, dan kegiatan BKSDA Kalimantan Barat dengan jelas dan menarik. Penjelasan skenario dapat dilihat pada gambar 2.

Gambar 2. Naskah

♦ SCENE 1 – OPENING: ALAM YANG LUAR BIASA

🎤 NARASI:

"Kalimantan Barat —
Sebuah bentang alam yang megah,
Hutan tropis yang membentang luas,
sungai-sungai yang mengalir,
dan satwa liar yang menjadikannya rumah.
Dari orangutan yang bergelambungan,
hingga enggang gading yang mengepakkan sayapnya bebas —
Ini adalah surga keanekaragaman hayati yang tak ternilai."

🎵 TRANSISI (narasi berlanjut)

"Namun, seluruh keindahan ini membutuhkan penjagaan yang berkelanjutan...
dan di sanalah peran kami dimulai."

♦ SCENE 2 – PERAN & TUGAS BKSDA

🎤 NARASI:

"Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Barat —
adalah garda terdepan pelindung kehidupan liar.
Kami melindungi kawasan konservasi,
menyelamatkan satwa,
dan menjaga ekosistem tetap utuh,
dari kelestarian alam hari ini dan masa depan."

🎵 TRANSISI:

"Kami menjankan dari daratan hingga lautan,
menjaga setiap jengkal habitat yang menjadi rumah bagi kehidupan."

♦ SCENE 3 – KAWASAN KONSERVASI

🎤 NARASI:

"BKSDA Kalimantan Barat menaungi tiga Seksi Konservasi:
Wilayah 1 di Ketapang,
Wilayah 2 di Singarung,
dan Wilayah 3 di Singarung.
Ketiganya mengelola 13 kawasan konservasi —
dari hutan yang berada di wilayah kota hingga pesisir pulau kecil."
"Seksi Wilayah 1 Ketapang mengelola Cagar Alam Mbuara Kendawangan
dan Cagar Alam Laut Kepulauan Karimata —
rumah bagi ekosistem rawa dan laut yang kaya."
"Seksi Wilayah 2 Singarung menjaga Taman Wisata Alam Gunung Kelam dan TWA Baniang —
paru-paru kota sekaligus habitat satwa endemik."
"Seksi Wilayah 3 Singarung mengelola sembilan kawasan,
seperti CA Gunung Khariut, TWA Tanjung Belinbing,
hingga CA Mandom —
dari gunung, hutan hujan dataran rendah, hingga pesisir barat Kalimantan."

🎵 TRANSISI:

"Namun perlindungan tak cukup hanya pada tempatnya...
Para penghuninya pun harus dijaga dan dilevelkan."

♦ SCENE 4 – KONSERVASI SATWA & TUMBUHAN

🎤 NARASI:

"Ketika satwa keluar dari habitat atau terancam perdagangan ilegal,
kami bertindak cepat.
Dari evakuasi, perawatan medis, hingga rehabilitasi dan pelepasliaran."
"Tujuannya satu:
mengembalikan mereka ke alam,
agar dapat menjalani hidup sebagaimana mestinya."

🎵 TRANSISI:

"Namun, menjaga alam bukan tugas kami sendiri.

Dibutuhkan keterlibatan semua pihak — terutama generasi penerus."

♦ SCENE 5 – EDUKASI & MASYARAKAT

🎤 NARASI:

"Konservasi adalah tentang membangun kesadaran.
Kami hadir di sekolah-sekolah,
mengajarkan pentingnya satwa liar, hutan, dan ekosistem."
"Kami juga berinteraksi dengan masyarakat adat
yang hidup berdampingan dengan alam,
serta menjalin kerja sama dengan kampus dan organisasi mitra."
"Karena hanya dengan kolaborasi,
harapan akan masa depan yang lestari bisa kita wujudkan."

🎵 TRANSISI:

"Semua ini adalah bagian dari komitmen jangka panjang kami..."

♦ SCENE 6 – KOMITMEN & MASA DEPAN

🕒 Durasi: 2:30 – 3:00

🎬 VISUAL:

- Aerial lanskap hutan, laut, dan pegunungan
- Wajah petugas tersenyum saat bekerja
- Logo BKSDA Kalbar dan Kementerian Kehutanan

🎤 NARASI:

"Dengan semangat kebersamaan,
kami terus melangkah —
menjaga warisan alam Indonesia untuk anak cucu kita.
Bukan hanya untuk hari ini,
tapi untuk masa depan yang berkelanjutan dan lebih baik."

🎵 TRANSISI:

"Karena ketika kita menjaga alam...
seungguhnya kita sedang menjaga kehidupan itu sendiri."

♦ SCENE 7 – CLOSING: TAGLINE

🕒 Durasi: 3:00 – 3:10

🎬 VISUAL:

- Logo Kementerian kehutanan dan BKSDA Kalbar
- Tagline muncul secara elegan di layar dengan background visual hutan

🎤 TAGLINE:

"Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Barat...
Bersama menjaga alam, melestarikan kehidupan."

2) Storyboard

Storyboard merupakan rangkaian alur sistem yang akan dibuat secara utuh, dimana gambar demi gambar akan ditata sesuai dengan posisi hingga menggambarkan suatu alur pada setiap halamannya (Ariyana et al., 2022).

PEMBUATAN VIDEO PROFIL BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM KALIMANTAN BARAT

Gambar 3. Storyboard

Scene	Gambar	Durasi	Keterangan
1		00:00 – 00:12	Opening
2		01:03 – 01:41	Menampilkan suasana tampak depan kantor bksda
5		03:59 – 04:33	Menampilkan peran bksda kalbar edukasi kepada generasi muda anak sekolah dan masyarakat.
7		04:59 – 05:37	Menampilkan indah nya kawasan konservasi bksda area kawasan konservasi.

Produksi

Proses produksi adalah proses pembuatan video profil setelah proses pra produksi selesai dilakukan. Berikut tahapan produksi yang dilakukan :

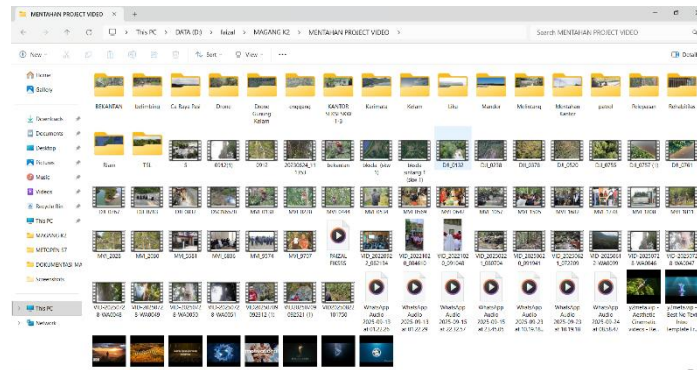
1. Assembly

1) Pengambilan Gambar/Video

Proses pengambilan video dilakukan secara terbatas di area kantor BKSDA Kalimantan Barat karena keterbatasan waktu dan sumber daya. Untuk melengkapi kebutuhan visual yang menampilkan berbagai aspek kegiatan, seperti potret kawasan konservasi, keberagaman satwa liar, serta aktivitas lapangan di wilayah kerja BKSDA, digunakan pula materi dokumentasi arsip yang telah tersedia. Materi arsip tersebut diperoleh dari kantor-kantor Seksi Wilayah di bawah BKSDA Kalimantan Barat yang sebelumnya telah melakukan kegiatan serupa di lapangan. Dengan memanfaatkan dokumentasi yang sudah ada, proses produksi video menjadi lebih efisien tanpa mengurangi kelengkapan dan representasi visual yang ingin disampaikan. Pendekatan ini juga memastikan bahwa tayangan video

tetap informatif, menggambarkan ruang lingkup kerja BKSDA secara menyeluruh, dan mencerminkan kondisi nyata di berbagai wilayah konservasi di Kalimantan Barat.

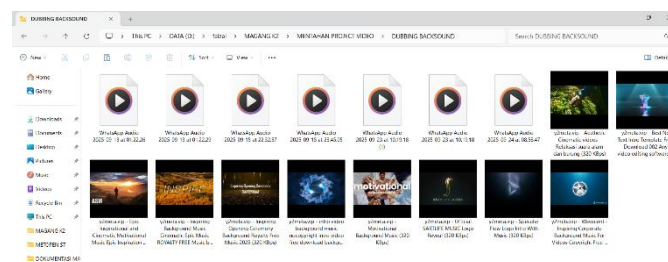
Gambar 4. Footage Video



2. *Dubbing*

Setelah seluruh footage video terkumpul, proses selanjutnya adalah pengisian suara atau dubbing. Teks narasi yang telah disiapkan sebelumnya dibacakan oleh salah satu anggota tim. Rekaman suara narasi ini dikirimkan melalui WhatsApp untuk kemudian disesuaikan dengan video yang telah diedit. Selain narasi, juga ditambahkan suara alam seperti kicauan burung dan suasana hutan agar video terasa lebih hidup dan natural.

Gambar 5. Footage Dubbing & Backsound



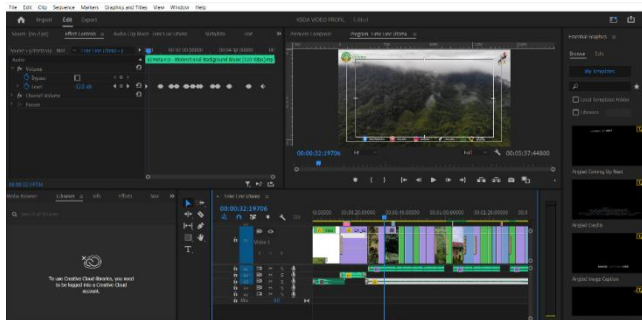
3. *Editing*

Editing secara umum merupakan kegiatan mengumpulkan, menyiapkan, dan mengatur materi-materi untuk dipublikasikan (Lesmono & Agustina, 2023). Tahap editing dimulai setelah seluruh footage terkumpul, diawali dengan pembuatan intro menggunakan *Adobe Premiere Pro* dengan menggabungkan logo dan footage yang diedit menggunakan teknik opacity dan scale untuk menciptakan transisi yang halus serta tampilan yang dinamis. Setelah intro selesai,

PEMBUATAN VIDEO PROFIL BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM KALIMANTAN BARAT

dilakukan penyusunan footage utama berdasarkan urutan naskah dan storyboard dengan memilih potongan video terbaik agar alur cerita tersaji secara jelas dan informatif. Selanjutnya, dilakukan penambahan background dan dubbing narasi yang disesuaikan dengan tema serta suasana video untuk memperjelas penyampaian informasi. Tahap berikutnya meliputi pengaturan transisi antar scene agar perpindahan gambar lebih halus, serta penyesuaian volume antara background dan dubbing agar suara seimbang dan tidak saling menutupi. Setelah seluruh proses selesai, video diekspor sesuai format dan resolusi yang dibutuhkan, kemudian dilanjutkan di CapCut untuk penambahan subtitle agar pesan lebih mudah dipahami. Video yang telah selesai dan lengkap kemudian dikoreksi oleh pihak BKSDA Kalimantan Barat sebelum digunakan secara resmi.

Gambar 6. Editing Video



4. *Testing*

Tahap ini dilakukan untuk menilai tingkat kelayakan hasil Video Profil BKSDA Kalimantan Barat. Metode kuisioner dilakukan pada penelitian ini, diberikan kepada sejumlah responden yang terdiri dari Ahli Materi dan masyarakat umum.

1) Pengujian Kepada Ahli Materi

Pada tahap ini dilakukan pengujian kelayakan pada ahli pertama menggunakan skala likert. Berikut adalah hasil penianan pada tabel 1

Tabel 1. Hasil Kuisioner Ahli Materi

No	Pertanyaan	Penilaian	
		1	2
1	Desain Video sudah menarik	S	SS
2	Informasi mengenai profil dan peran BKSDA Kalimantan Barat disajikan dengan jelas dan mudah dipahami	SS	SS

3	Video Profil sudah menjelaskan peran BKSDA Kalimantan Barat untuk masyarakat dengan akurat	SS	SS
4	Penggunaan warna, pencahayaan, dan tekstur dalam media mendukung penyampaian informasi	S	SS
5	Tampilan video sesuai konteks untuk profil BKSDA Kalimantan Barat	SS	SS
6	Video profil berjalan dengan baik dan menarik	S	SS
7	Video memberikan gambar yang baik tentang penejelasan profil BKSDA Kalimantan Barat	SS	SS
8	Media video ini ini layak digunakan sebagai sarana publikasi dan promosi instansi	SS	SS
9	Durasi video sudah sesuai dan tidak membosankan	S	SS
10	Secara keseluruhan, saya puas dengan isi dan tampilan media video profil	SS	SS

2) Pengujian Kepada Masyarakat Umum

Pada Tahap ini dilakukan pengujian pada masyarakat umum. Berikut hasil penilaian pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Kuisioner Masyarakat Umum

R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
R1	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
R2	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
R3	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
R4	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS
R5	SS	SS	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS
R6	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
R7	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
R8	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
R9	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
R10	SS	SS	SS	SS	S	S	SS	S	SS	SS
R11	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
R12	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
R13	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
R14	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
R15	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
R16	SS	SS	SS	S	S	S	SS	SS	SS	SS
R17	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS
R18	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
R19	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
R20	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS

Jadi hasil persentase dari 2 penguji Ahli Materi adalah 96% dengan interval Sangat Setuju (SS) dan penilaian dari 20 responden meraih hasil persentase yaitu 98% Dengan interval Sangat Setuju (SS). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Video Profil BKSDA Kalimantan Barat dengan penerapan metode Multimedia Development Life

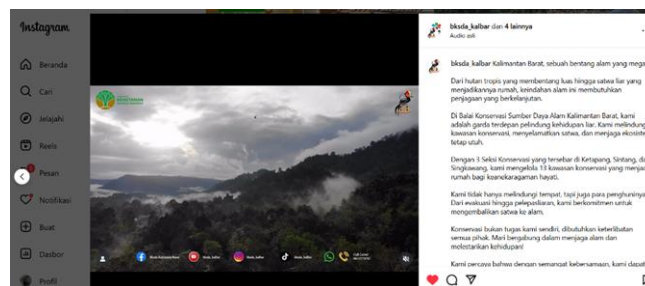
PEMBUATAN VIDEO PROFIL BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM KALIMANTAN BARAT

Cycle (MDLC) sangat layak untuk dipublikasikan sebagai media informasi instansi pemerintahan.

Pasca Produksi

Tahapan ini merupakan poin dari distribution yaitu hasil produksi akan didistribusikan. Video Profil BKSDA Kalimantan Barat diserahkan kepada Pembimbing Lapangan untuk diunggah ke akun Instagram resmi Dinas Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Barat.

Gambar 7. Video Profil BKSDA



KESIMPULAN

Pembuatan Video Profil yang berjudul “Video Profil BKSDA Kalimantan Barat” telah selesai dibuat dengan durasi 5 menit 58 detik dengan format file MP4 dan dipublikasi pada akun Instagram resmi BKSDA Kalimantan Barat yang dapat diakses melalui link:

https://www.instagram.com/reel/DPwAujwkgvJ/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==. Berdasarkan hasil uji kelayakan, video profil mendapatkan nilai 96% dari ahli materi dan 98% dari masyarakat umum, hal ini membuktikan bahwa video profil ini sudah sangat layak untuk digunakan sebagai media promosi dan informasi video profil BKSDA Kalimantan Barat kepada masyarakat. Hasil ini membuktikan penerapan pengambilan video, *dubbing*, serta editing yang baik dapat meningkatkan daya tarik masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dihaturkan terima kasih kepada Murlan Dameria Pane, S.Hut., M.Si., dan Dian Setyaningsih, S.Hut., M.Si., sebagai Kepala Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) dan pembimbing lapangan, yang berperan penting dalam terlaksananya pembuatan Video Profil BKSDA Kalimantan Barat Tahun 2025 ini.

PEMBUATAN VIDEO PROFIL BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM KALIMANTAN BARAT

DAFTAR REFERENSI

- Aan, A., Kertiasih, N. K., Kertiasih, N. K., BUDHAYASA, I. P., & BUDHAYASA, I. P. (2017). Video Profil Sebagai Sarana Promosi Efektif Dalam Menunjang Eksistensi Program Studi Manajemen Informatika. *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 6(2), 238–247. <https://doi.org/10.23887/jstundiksha.v6i2.10705>
- Adiputra, S. (2021). Analisis Penerapan Teknik Sinematografi Dalam Membangun Kesan Trauma pada Film “Kucumbu Tubuh Indahku.” *E-Proceeding of Art & Design*, 8(2), 738–752.
- Ariyana, R. Y., Erma Susanti, & Prita Haryani. (2022). Rancangan Storyboard Aplikasi Pengenalan Isen-Isen Batik Berbasis Multimedia Interaktif. *INSOLOGI: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(3), 321–331. <https://doi.org/10.55123/insologi.v1i3.375>
- Hutabarat, N. M. (2022). Penggunaan Aplikasi Edit Video dalam Materi Seni Musik pada Pembelajaran Secara Daring Oleh : Novalin Melissa Hutabarat PENGGUNAAN APLIKASI EDIT VIDEO DALAM MATERI SENI MUSIK PADA PEMBELAJARAN SECARA DARING. *QUAERITE VERITATEM: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 81–90.
- Lesmono, B., & Agustina, D. P. (2023). Peran Penyunting pada Program Komedi Seperti Kopi (KSK) di Magna Channel The Role of Editor in the Program “ Komedi Seperti Kopi (KSK) ” on Magna Channel. 8, 1–14.
- Rosyiidah, R. (2024). Pembuatan Video Profil Sebagai Media Informasi dan Promosi dalam Menunjang Eksistensi Desa Penanggulangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2528–2534. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i7.1270>
- Sitompul, N., Wijaya, V., & Mulyanto, U. H. (2023). Development Of The Sambas State Polytechnic Campus Virtual Tour Application By Applying The Multimedia Development Life Cycle Method. 13(03), 785–791.